

## Pemberdayaan Guru Dan Orang Tua Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Online

Umi Setijowati<sup>1</sup>, Marjuni<sup>2</sup>, Sri Sami Asih<sup>3</sup>, Yuli Witanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP, UNNES,  
e-mail: [umisetijowati@mail.unnes.ac.id](mailto:umisetijowati@mail.unnes.ac.id), Telp: 085869758060

**Abstrak:** Pandemi covid-19 masih menjadi kendala semua negara tak terkecuali Indonesia, sehingga pemerintah memutuskan untuk memindahkan proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah (*Teaching From Home*). "Selain peserta didik dan orang tua, tentunya guru juga terdampak pandemi. Hasil survey menyebutkan, sejumlah 51 juta peserta didik dan hampir 3 juta guru terkena dampak pandemi, namun diharapkan guru tetap menjadi "pelecut dan pembina yang memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh" demikian harapan para pakar dalam Webinar Peringatan Hari Guru Sedunia yang disiarkan langsung di kanal *YouTube* Kemendikbud RI. Di masa pandemi *covid-19*, aktivitas pembelajaran di kelas konvensional dialihkan ke kelas *virtual*. Kondisi tersebut menuntut dilakukannya inovasi agar capaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Inovasi yang dilakukan antara lain penguasaan aplikasi pembelajaran berbasis *online*. Berdasarkan hasil analisis situasi, guru dan orang tua peserta didik belum optimal dalam membantu sekolah melaksanakan pendidikan pada masa pandemi *covid-19*. Terbatasnya kemampuan teknologi komunikasi menjadi kendala utama bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Orang tua peserta didik banyak yang sibuk bekerja sehingga kurang intensif dalam mengarahkan proses belajar anak. Berdasarkan permasalahan, tim pengabdian memandang penting dan bertujuan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online*. Pelaksanaan menggunakan pendekatan kolaboratif partisipatif, kontekstual, melalui tahap sosialisasi, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Hasil luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya SDM guru inovatif dan inspiratif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online* yang didukung peran orang tua peserta didik yang kooperatif. Pembelajaran berbasis *online* dapat meningkatkan kompetensi guru dan dapat mendukung pembangunan program pemerintah dalam hal *Teaching From Home*, dan merdeka belajar.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan guru, Pembelajaran *online*, Peran orang tua peserta didik.

**Abstract:** *The covid-19 pandemic is still an obstacle for all countries, including Indonesia, which has also been affected, so the government has made the decision to move the learning process at school to being at home (Teaching From Home). "In addition to students and parents, of course teachers are also affected by the pandemic. The results of the survey stated that a total of 51 million students and nearly 3 million teachers were affected by the pandemic, but it is hoped that teachers will continue to be "coaxers and coaches who have extraordinary abilities to conduct distance learning", experts hope in the World Teacher's Day Commemoration Webinar broadcast. directly on the YouTube channel of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. During the covid-19 pandemic, learning activities in conventional classes were shifted to virtual classes. This condition requires innovation so that learning outcomes can be carried out properly. Innovations carried out include mastering online based learning applications. Based on the results of situation analysis, teachers and parents of students have not been optimal in helping schools carry out education during the covid-19 pandemic. The limited ability of communication technology is a major obstacle for teachers in carrying out online learning. Many parents of students are busy*

*working so it is less intensive in directing the child's learning process. Based on the problems, the service team views it as important and aims to assist teachers in implementing online-based learning. The implementation uses a participatory, contextual collaborative approach, through the stages of socialization, mentoring, monitoring and evaluation. The output of this community service activity is the realization of innovative and inspiring teacher human resources in carrying out online-based learning supported by the cooperative role of parents of students. Online-based learning can improve teacher competence and can support the development of government programs in terms of Teaching FromHome, and independent learning.*

**Keywords:** *Teacher empowerment, Online learning, The role of parents of students.*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 menimbulkan dampak di berbagai sektor antara lain sektor pendidikan. Pemerintah berupaya agar kegiatan pendidikan di sekolah tetap berjalan meski dengan cara pembelajaran jarak jauh (PJJ). Rachman menyatakan, "diharapkan guru tetap menjadi pelecut dan pembina yang memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh," [Kemendikbud, 2020]. Menurut Syahril [2020], hasil survey menunjukkan sebanyak 96,6 persen peserta didik kini belajar dari rumah. Unesco menyatakan, sebanyak 90 persen populasi peserta didik di seluruh dunia atau lebih dari 1,3 miliar peserta didik harus belajar dari rumah dikarenakan adanya pandemi. Kondisi tersebut menuntut guru untuk melakukan inovasi agar capaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, namun Syahril menyatakan, 53,55 persen guru masih kesulitan dalam manajemen kelas, 48,45 persen guru kesulitan menggunakan teknologi selama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Widodo [KWK DikbudcamSlawi], masalah yang dihadapi guru Sekolah Dasar Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sebagai khalayak sasaran adalah terbatasnya kemampuan teknologi komunikasi, dan kendala utamanya ialah dalam mengelola pembelajaran berbasis *online*. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *online* yang didukung peran serta orang tua peserta didik sebagai pendamping belajar anak di rumah. Sejumlah aplikasi berbasis *android* dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan, serta dapat dijadikan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran *online* dapat menggunakan video animasi, atau media interaktif menggunakan *spring suite*.

Hasil kajian Syofyan, dkk [2019], menunjukkan ada respon positif dari peserta didik terkait pembelajaran berbasis *online*, yaitu terasa lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, mudah, hemat waktu dan tenaga. Menurut Halimah [2017:10] guru harus mampu memanfaatkan berbagai inovasi dalam ICT (*Information and Communication Technologies*) untuk memperkuat kompetensi diri guna meningkatkan kepercayaan baik dari peserta didik, orang tua peserta didik, maupun masyarakat, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Menurut [Rochman, 2016: 57] kecakapan yang harus dimiliki guru agar tetap survive dan diperhitungkan dalam kancah kehidupan abad ke 21 adalah *work ethic; good communication; social responsibility; critical thinking; collaboration; and problemsolving*.

Berdasarkan analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahannya bahwa: (a) Kompetensi guru SD di wilayah Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online* kurang optimal. (b) Orang tua peserta didik masih kurang optimal dalam mendampingi belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kaji tindak: (1) Pemberdayaan kompetensi guru untuk berinovasi, dan memanfaatkan bermacam digital tools, menyelenggarakan kelas online melalui sejumlah aplikasi berbasis *android* yang dipadukan dalam video pembelajaran bermakna.

(2)Penyuluhanorang tua peserta didik untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam usaha menyalurkan nilai-nilai yang berlaku di rumah dan sekolah sehingga terbangun persepsi yang sama dalam hal mendidik.

## **LANDASAN TEORI**

Kajian teori mencakup: Peran Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Peran Orang Tua Peserta Didik dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah, Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Media Video .

### **Peran Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan penting dalam mencapai visi pendidikan 2025 yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa, guru dalam melaksanakan tugas profesinya berkewajiban: a) melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; b) merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran; c) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik kompetensi berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; d) bertindak obyektif, tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, dan latar belakang sosial ekonomi peserta didik; e) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik serta nilai-nilai agama, dan etika; f) memelihara, memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Guru dan orang tua peserta didik belum berperan optimal dalam melaksanakan pendidikan pada masa pandemi, proses pembelajaran di sekolah umumnya masih didominasi pendekatan ekspositorik, sehingga peserta didik diposisikan sebagai pemerhati ceramah guru. Pendekatan ekspositorik kurang memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan pilar pendidikan yang dicanangkan Unesco, yaitu *learning to do*, *learning to know*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Peserta didik harus diberdayakan agar mau dan mampu berbuat melalui interaksi dengan lingkungan yang diharapkan akan mampu membangun pengetahuannya terhadap dunia sekitar, sehingga peserta didik dapat membentuk kepercayaan dirinya untuk berinteraksi dengan berbagai kelompok beragam dimasyarakat dan membentuk kepribadiannya dan melahirkan sikap-sikap positif, toleran terhadap keanekaragaman perbedaan hidup.

Guru pada masa pandemi dituntut melaksanakan banyak peran tambahan, yaitu: a) memastikan tercapainya tujuan pendidikan, pemenuhan target akademik, non akademik, mempersiapkan materi dan hasil evaluasi pembelajaran. b) guru memiliki tanggung jawab dalam memastikan keselamatan peserta didik secara fisik dan psikis. c) guru memberi penguatan aktif, memberi pemahaman kepada peserta didik guna mentaati protokol kesehatan. d) guru harus memprioritaskan fasilitasi terhadap pembelajaran, dan senantiasa memberi dukungan emosional bagi peserta didik, orang tua, dan keluarga. e) guru harus melakukan komunikasi, mengembangkan kerja sama dengan kepala sekolah, orang tua/keluarga peserta didik untuk membangun kepercayaan serta mendukung proses pendidikan [Kemendikbud, 2020]. Profil kompetensi guru dalam menghadapi berbagai tantangan abad ke 21 yang mementingkan kualitas dalam segala aspek kehidupan, salah satu cirinya ialah memperhitungkan daya saing standar mutu.

### **Peran Orang Tua Peserta Didik dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah**

Pendidikan baik di rumah, maupun di sekolah dapat dikatakan belum mengembirakan. Barnawi (2012: 31) menyatakan, pemahaman orang tua dalam memberi pendidikan berkarakter bagi putra-putrinya masih minim. Kebanyakan orang tua peserta didik kurang memedulikan dan kurang memiliki pemahaman bahwa dalam mengisi waktu belajar bersama anak merupakan bagian dalam membangun karakter anak. Orang

tua peserta didik adalah merupakan kelompok warga negara Indonesia non pemerintah yang tergabung dalam komite sekolah sebagai lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, dan tokoh masyarakat yang peduli pendidikan [Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 27].

Hasil penelitian Putria, dkk [2020], pembelajaran berbasis *online* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Baros Kencana Sukabumi kurang efektif. Faktor penghambatnya antara lain, banyak orang tua yang sibuk bekerja, sehingga pendampingan belajar di rumah kurang intensif. Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik dalam mendampingi anak belajar di rumah, kendalanya antara lain: 1) ketidaksiapan orang tua menghadapi kondisi belajar pada masa pandemi, 2) perilaku anak sering berubah (*mooddy*), 3) komunikasi antara guru dengan orang tua peserta didik terkait tugas belajar anak kurang optimal, 4) keterbatasan kemampuan orang tua dalam mengakses internet dan sarana. Hasil survei Tonoto Foundation 2020 menyatakan 56 persen orangtua kurang sabar dan jenuh menangani kemampuan anak SD/MI maupun SMP/MTS.

Keterlibatan antara guru dan orang tua peserta didik dalam hal mendidik sangat dianjurkan, agar tidak terjadi perbedaan prinsip dan lebih intens dalam membimbing belajar anak. Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak antara lain: (1). Memandu anak memahami instruksi tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua perlu mengajukan pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, kemudian membantu menjelaskan. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut. (2). Khusus untuk pertanyaan tertulis, mintalah anak membaca kembali instruksinya. (3). Membimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi (4) Memperhatikan bagaimana anak membuat rumusan kalimat yang benar. (5). Membantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar. (6). Orang tua mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Memberi dorongan pada anak untuk menyampaikan gagasan, jika memungkinkan bisa direkam. (7). Terkait dengan tugas tertulis, bantulah anak menulis baris demi baris tugasnya [kemdikbud.go.id/ 2020].

### **Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Media Video**

Pembelajaran jarak jauh/daring dapat dilakukan melalui cara interaktif maupun non interaktif. Interaktif dapat melalui video conference, google meet, zoom meeting, microsoft team, dan lain-lain. Non interaktif misalnya guru dapat membuat video pembelajaran kemudian peserta didik melihat video tersebut. Di masa pandemi, pembelajaran dapat dilakukan secara online/daring maupun luring. Strategi pembelajaran masa pandemi dapat menggunakan beberapa model, antara lain: (1) *project based learning*; (2) *daring method*; (3) *luring method* (4) *home visit* (5) *blended learning*.

Kegiatan pembelajaran berbasis *online* menggunakan media video dapat dijadikan sebagai solusi dalam pembelajaran jarak jauh. Cara membuat video pembelajaran yang menarik, adalah melalui tahapan: (1) membuat konsep video (2) mengedit video (3) mengevaluasi video yang telah dibuat (4) mencari bahan pendukung video untuk digabungkan. Sebelum membuat video perlu menyusun konsep terlebih dahulu sebab konsep akan menentukan keberhasilan. Jadi sebelum pembuatan video pembelajaran harus mengolah materi secara cermat. Beberapa aplikasi edit video dapat digunakan, antara lain *adobe premiere cs6*. Video pembelajaran yang sudah siap tayang hendaknya jangan langsung digunakan, tapi perlu evaluasi dan proses editing terlebih dahulu. Setelah melalui evaluasi dan proses edit beberapa kali barulah media digunakan. Langkah-langkah pembuatan video pembelajaran berbasis android adalah sebagai berikut.

**Menulis Skenario:** a) menyiapkan skenario video pembelajaran. Tulis ringkasan materi bahan ajar yang akan dibacakan di depan kamera. b) menyiapkan media (alat peraga)

yang akan digunakan termasuk tripod jika diperlukan. c) menyiapkan materi ppt pendukung pembelajaran pada laptop. d) menyiapkan file-file pendukung, seperti gambar audio.

**Proses Rekaman:** a) melakukan proses perekaman sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Gunakan layar hijau atau tembok berwarna hijau. Latar belakang hijau ini akan diganti dengan latar yang diinginkan melalui teknik *chroma key*. Perekaman dilakukan menggunakan hp, kamera dslr, *camcorder* atau *handycam*. Gunakan tripod, agar menghasilkan gambar yang lebih stabil/tidak goyang. b) merekam ppt di slide show di layar komputer, sehingga menjadi file video. c) menyimpan file hasil rekaman, rekaman ppt dalam bentuk video dan file-file pendukung untuk menggambarkan atau ilustrasi, disimpan dalam satu folder untuk memudahkan pengeditan.

**Proses Editing Video:** a) membuka aplikasi editing video pada *android* (kinemaster). b) menyiapkan project baru dengan rasio 16:9. c) membuat *clips opening* video, misalnya dengan menuliskan judul video pembelajaran kemudian tambahkan musik pembukaan yang sesuai. d) menampilkan clips narasi pembukaan oleh guru. e) menampilkan clips narasi materi utama dalam video. f) menampilkan clips evaluasi dan g) menampilkan clips penutup. Selanjutnya melakukan *preview* video, sebelum disimpan.

**Proses Simpan Video:** proses menyimpan video, dikenal dengan istilah *eksport* atau *rendering*. Pilih resolusi yang cukup. Semakin bagus kualitasnya atau resolusinya tinggi, maka file akan semakin besar.

**Share/Unggah Video:** unggah video bisa ke media instagram atau *youtube*. Jika filenya kecil, bisa diunggah langsung ke grup wa peserta didik dari kelas yang menjadi sasaran belajar.

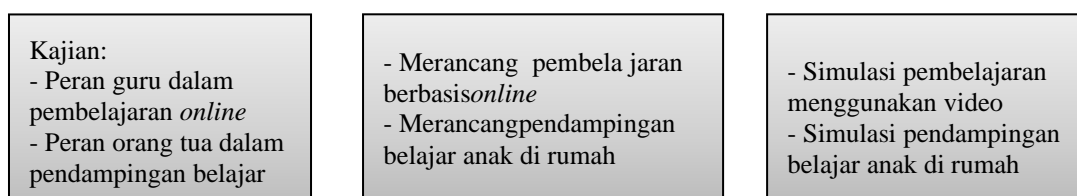
Ulasan tentang konten pembelajaran dengan video adalah video menarik perhatian peserta didik, tidak membosankan dan pemahaman terhadap suatu materi dapat meningkat secara signifikan.

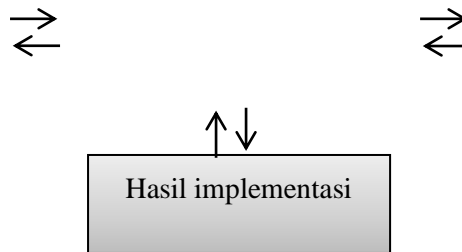
## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif lebih banyak mementingkan proses daripada hasil. Instrument memegang peranan penting dalam pengumpulan data guna menyelesaikan permasalahan yang ada [Moleong, 2004: 11-12]. Khalayak sasaran adalah guru dan orang tua peserta didik SD wilayah Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah 60 orang (30 guru dan 30 orang tua peserta didik). Lokasi kegiatan secara luring dan daring di ruang kelompok kerja guru (KKG) Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan *quis*, *angket*, wawancara, *observasi*, dokumentasi dan simulasi. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai abstrak kegiatan. *Angket* untuk menganalisis informasi berdasarkan keterangan yang relevan dengan permasalahan yang dapat dijelaskan responden. *Quis*, digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis *online*, dan keberhasilan orang tua peserta didik dalam mendampingi belajar anak di rumah. *Observasi* digunakan untuk mendapatkan data aktivitas guru dalam merancang/melaksanakan pembelajaran berbasis *online*, dan aktivitas orang tua peserta didik dalam pendampingan belajar anak di rumah. Simulasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam praktik pembelajaran menggunakan media video dan keberhasilan orang tua peserta didik dalam praktik mendampingi anak belajar di rumah.

Alur implementasi pembelajaran berbasis *online* dan pendampingan belajar anak di rumah.





**Gambar:** Implementasi Pembelajaran Berbasis *Online* dan Pendampingan Belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendeteksian keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi dua hal, yaitu proses dan hasil/produk. Dari segi proses dapat dilihat melalui antusiasme dan kesungguhan/keaktifan peserta dalam mengajukan permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *online* masa pandemi covid-19, dan permasalahan pendampingan belajar anak di rumah. Dari segi hasil dapat dilihat melalui perbandingan nilai hasil pretes dan postes. Hasil nilai pretes guru rata-rata 22% sudah paham, 25% paham sebagian, dan 53% belum paham. Hasil postes 50% sudah paham, 34% paham sebagian, dan 16% belum paham. Hasil pretes orang tua peserta didik, rata-rata 15% sudah paham, 20% paham sebagian, dan 65% belum paham. Hasil postes 40% sudah paham, 26% paham sebagian, dan 34% belum paham.

### Hasil menunjukkan:

(1) Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis *online*. (2) Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online*, yang meliputi: kegiatan awal, inti, dan penutup. (3) Terjadi peningkatan peran serta orang tua peserta didik dalam mendampingi belajar anak di rumah melalui penyusunan form isian pendampingan belajar di rumah dan simulasi. Hasil proses kegiatan menunjukkan antusiasme guru dan orang tua peserta didik, sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk mencapai peningkatan hasil yang signifikan.

### Pembahasan:

Proses pembelajaran daring selama pandemi banyak dilakukan melalui whatsapp, video conference, google form, ataupun melalui aplikasi khusus yang tersedia. Pembelajaran di SD Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal pada umumnya dilaksanakan melalui whatsapp, tugas ditulis pada buku, difoto untuk kemudian dikirim ke guru. Pembelajaran tersebut terkesan monoton dan menjenuhkan bagi peserta didik, meskipun sesekali guru melakukan *home visit*. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan *social distancing* guna mencegah penyebaran *covid19*, hal ini menuntut guru melakukan inovasi pembelajaran agar capaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, namun guru masih kesulitan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, sedangkan peran orang tua peserta didik kurang optimal dalam memberi arahan dan pendampingan belajar kepada anak di rumah.

Banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan guru untuk membuat suasana belajar menyenangkan. Guru dapat membuat bahan ajar menggunakan media video animasi, media interaktif menggunakan *Spring Suite*. Aplikasi tersebut dapat membuat proses belajar tidak monoton. Sejumlah aplikasi berbasis *android* yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi antara lain: *KineMaster*, *Filmorago*, *InShot*, *Viva Video*, dan *Flixpress*. [Home/Pelatihan Guru, 2021] Salah satu pilihan guru untuk melaksanakan pembelajaran berbasis *online* adalah membuat video pembelajaran. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan kolaboratif, kontekstual, melalui tahap sosialisasi, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan melalui tahapan: (1) Sajian teori implementasi pembelajaran berbasis *online*, peran guru dan peran orang tua peserta didik dalam PJJ (2) Pratik merancang implementasi kegiatan

pembelajaran menggunakan media video dan praktik merancang pendampingan belajar di rumah (3) Simulasi pembelajaran menggunakan video dan simulasi pendampingan belajar di rumah.

Rancangan evaluasi kegiatan ditekankan pada proses dan hasil, dimana guru dilatih secara kolaboratif melalui pemahaman konsep, games dan simulasi, kemudian dilanjutkan dengan implementasi rancangan pembelajaran berbasis *online*. Hasil kajian menunjukkan adanya respon yang positif dalam mengikuti pembelajaran berbasis online, namun demikian pembelajaran daring memiliki hambatan, baik dari aspek SDM maupun sarana-prasarana. Keterbatasan jaringan, kurangnya pelatihan, kurangnya kesadaran diri sebagai guru akan tugas dan profesinya, serta sebagai orang tua dalam hal mendidik anak menjadi kendala utama terlaksananya pembelajaran berbasis *online*. Hasil masih dalam proses pemantauan dan akan ditindak lanjuti sehingga diupayakan mencapai peningkatan yang lebih signifikan. Tidak dipungkiri bahwa pemahaman yang mendalam belum menjamin terlaksananya hasil penyuluhan untuk dapat diimplementasikan dalam rutinitas keseharian, namun tetap diyakini bahwa masuknya materi ke dalam struktur kognisi peserta kegiatan merupakan salah satu jalan bagi manifestasinya dalam bentuk sikap dan perilaku.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kaji tindak dapat disimpulkan bahwa, guru telah dapat memahami sejumlah aplikasi pembelajaran berbasis *online* dan siap melaksanakan pembelajaran melalui media video pembelajaran sebagai alternatif pengembangan dari pembelajaran sebelumnya yang dilakukan hanya dengan cara memberi tugas melalui *whatsapp*, ditulis di buku, dikerjakan, difoto untuk kemudian dikirim ke guru. Orang tua peserta didik menjadi lebih intensif dalam mendampingi belajar anak di rumah, melalui panduan yang dibuat bersama untuk mengarahkan belajar anak, memahami instruksi tayangan program dari guru dan memberi dorongan agar anak dapat menyampaikan gagasan melalui diskusi dengan kalimat yang benar. Jika guru dan orang tua peserta didik menemui kesulitan/kendala dalam membimbing anak, dapat meminta bantuan melalui group *whatsapp* guru dan orang tua peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan, terjadi peningkatan kompetensi guru maupun orang tua peserta didik dalam menjalankan perannya masing-masing, meskipun guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik harus terus meningkatkan perannya, melakukan penyesuaian seiring dengan berjalannya waktu. Sarana prasarana sekolah, kemampuan guru, serta ketersediaan alat yang menunjang menjadi masalah tersendiri dalam penerapan pembelajaran berbasis *online*, namun guru dan orang tua peserta didik sebagai pengemban amanah pendidikan akan terus berjuang demi kemajuannya generasi penerus bangsa, guna mewujudkan SDM unggul yang menguasai iptek serta berimtak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, M. Arifin. (2012). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas (2005). *Undang-Undang RI No.14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Halimah, Leli. (2017). *Ketrampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama.
- Home / Pelatihan Guru. (2021). *Aplikasi Android Gratis yang Memudahkan Guru Membuat Video Pembelajaran. Online Tersedia di <https://www.google.com/search?q=aplikasi+berbasis+android&oq=aplikasi+berbasis+Android&aqs=chrome.0.013j0i22i3013j69i60j69i61.4110j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>* diakses 27 Februari 2021.
- Husni, A Dkk (2020) *Buku Panduan dan Materi Pengasuhan Anak Sekolah Dasar Oleh Orang Tua di Masa PJJ*. Pekalongan: Dinas Pendidikan Pekalongan.

- Kemendikbud.(2020). *Peran dan Tuntutan Kompetensi Guru di Masa Pandemi*.Online Tersedia di <https://www.kompas.com/edu/read/2020/10/08/11353067/ini-peran-dan-tuntutan-kompetensi-guru-di-masapandemi?page=all>.Diakses 3 Februari 2020.
- Moloeng, L.J. 2004.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.Rosadakarya.
- Putria, Hilna. Maula,Luthfi, Hamdani. Uswatun, Din, Azwar. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar.*Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4*.Online Tersedia di <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/460/pdf>.Diakses 3 februari 2021.
- Rachman, Arief. *Peringatan Hari Guru Sedunia Saat Pandemi*.siaran langsung di kanal Youtube Kemendikbud. Tersedia di<https://www.kompas.com/edu/read/2020/10/08/113530671/ini-peran-dan-tuntutan-kompetensi-guru-di-masa-pandemi?Page=all>. Diakses 3 Februari 2021.
- Rochman, Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru.Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*. Bandung: Nuansa
- Syahril, Iwan. (2020). *Guru Belajar Seri Masa Pandemi Covid-19*.Online Tersedia di <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/30/132847271/kemendikbud-luncurkan-program-guru-belajar-bantu-guru-laksanakan-pjj>Diakses 3 Feb 2021.
- (2019) [https://primaindisoft.com/blog/4-cara-mudah-membuat-media-pembelajaran -video-yang-menarik/#.YICjIVUzbIU](https://primaindisoft.com/blog/4-cara-mudah-membuat-media-pembelajaran-video-yang-menarik/#.YICjIVUzbIU)